

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT INVESTASI MAHASISWA MUSLIM PADA ASET
KEUANGAN SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Kota Malang)**

JURNAL ILMIAH

Disusun oleh :

**Roni Priyo Sejati
NIM. 165020500111038**



**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2020**

LEMBAR PENGESAHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

Artikel Jurnal dengan judul :

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI
MAHASISWA MUSLIM PADA ASET KEUANGAN SYARIAH
(Studi Kasus Mahasiswa Kota Malang)**

Yang disusun oleh :

Nama : Roni Priyo Sejati
NIM : 165020500111038
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : S1 Ilmu Ekonomi

Bahwa artikel Jurnal tersebut dibuat sebagai *persyaratan ujian skripsi* yang dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 April 2020.

Malang, 3 Juni 2020

Dosen Pembimbing,



Tyas Danarti Hascaryani, SE., ME.

NIP. 197505141999032001

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI MAHASISWA MUSLIM PADA ASET KEUANGAN SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Kota Malang)

Roni Priyo Sejati

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Brawijaya

Email : ronisejati27@gmail.com

ABSTRAK

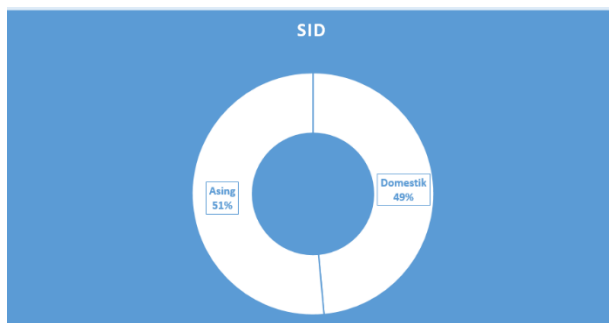
Aset keuangan syariah di Indonesia memiliki porsi sekitar 8% dari total seluruh aset keuangan yang ada. Padahal, menurut sensus kependudukan tahun 2010 jumlah masyarakat muslim di Indonesia adalah 78% dari jumlah keseluruhan penduduk Indonesia. Dari gap tersebut dapat diketahui bahwa terdapat potensi investasi yang besar di Indonesia. Maka dari itu, agar masyarakat muslim Indonesia terutama para mahasiswa muslim mau berkontribusi pada perkembangan aset keuangan syariah, minat mereka untuk berinvestasi harus dikaji terlebih dahulu. Terdapat beberapa faktor yang diduga mempengaruhi minat mereka, yaitu persepsi anggaran Investasi, literasi keuangan syariah dan kemudahan akses. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 115 mahasiswa dari tiga universitas di Kota Malang, yaitu Universitas Brawijaya, Universitas Islam Negeri Malang Maulana Malik Ibrahim, dan Universitas Muhammadiyah Malang. Dari hasil kuisioner, data dirubah terlebih dahulu dengan analisis faktor konfirmatori. kemudian dilakukan analisis regresi linier berganda dengan hasil nilai R2 sebesar 0.597, nilai Uji T nilai Sig. 0.000, dan nilai Uji F ketiga variabel dibawah 0.05. Pengaruh variabel Persepsi anggaran Investasi, Literasi keuangan syariah dan Kemudahan akses, masing-masing bernilai positif sebesar 0.248, 0.423, dan 0.196.

Kata kunci: Aset Keuangan Syariah, Minat Investasi, Mahasiswa Muslim

A. PENDAHULUAN

Pada akhir semester I 2019, Indonesia tengah mengalami perkembangan investasi aset keuangan yang luar biasa. Di mana jumlah investor aset keuangan yang didasarkan pada Single Investment Identification (SID) telah mencapai lebih dari 2 juta orang. Pada semester tersebut, perkembangan investasi pada aset keuangan merupakan yang paling cepat dari pada tahun-tahun sebelumnya. Karena hanya dalam I semester jumlah SID baru telah mencapai lebih dari 300.000 orang. Tapi dibalik perkembangan jumlah yang masif tersebut, SID asing tetap mendominasi dengan jumlah sebesar 51,46% atau setara dengan Rp1.907 triliun sedangkan investor saham domestik mencapai 48,54% atau setara dengan Rp1.703 triliun.

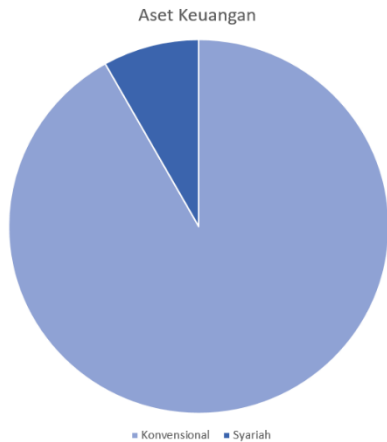
Gambar 1.2 : Diagram Demografis Investor



Sumber : Kustodian Setral Efek Indonesia

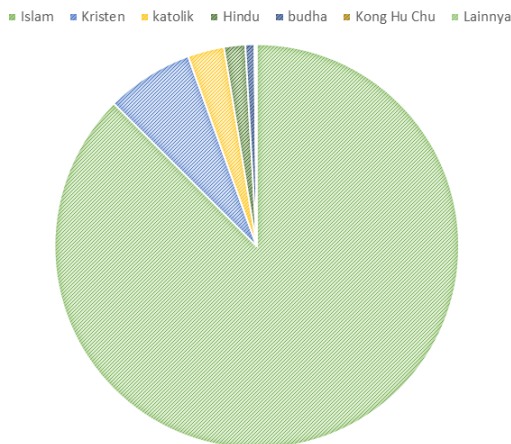
Di sisi lain, jumlah aset keuangan syariah hanya mencapai 8,71% dari jumlah aset keuangan nasional secara keseluruhan (OJK, 2019). Padahal jumlah umat muslim di Indonesia pada tahun 2010 mencapai 87% dari total jumlah penduduk Indonesia (BPS 2010).

Gambar 1.3 : Diagram Jumlah Aset Keuangan Berdasarkan Sifat



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Gambar 1.4 : Diagram Penduduk Indonesia Berdasarkan Agama



Sumber : Badan Pusat Statistika

Dengan adanya gap tersebut, dapat diketahui bahwa di Indonesia terdapat potensi investasi yang besar. Sehingga dari pihak pengusaha dan pemerintah perlu menggali potensi tersebut agar efek positif yang ditimbulkan dapat berdampak multiplier seperti pembangunan sektor produksi yang pesat sehingga dapat memperluas lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan pada akhirnya dapat mengurangi kriminalitas.

Berinvestasi sebaiknya dilakukan sejak muda agar kedepan dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal. Dan secara tidak langsung berinvestasi sejak dini akan melatih seseorang untuk berinvestasi lebih baik di hari kemudian. Mahasiswa merupakan para pemuda yang potensial untuk menjadi investor di masa depan. Karena dari segi pendidikan dan pengetahuan, mereka secara rata-rata lebih tinggi dari pada masyarakat usia muda lainnya. Sehingga mereka mempunyai peluang yang lebih baik di masa depan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dari masyarakat lainnya. Maka dari itu para mahasiswa dapat lebih mudah melakukan investasi pada aset keuangan syariah di masa depan.

Minat mahasiswa dalam berinvestasi tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Ajzein dalam Mahyarni (2013) faktor yang pertama adalah persepsi individu terhadap sesuatu. Dalam

berinvestasi hal yang harus diperhatikan dari diri sendiri adalah kemampuan finansial yang tercermin dalam anggaran. Maka dari itu seseorang yang memiliki minat berinvestasi harus memiliki pandangan baik atau optimis untuk memenuhi anggaran investas. Persepsi dalam Kitab Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tanggapan seseorang mengenai sesuatu. Persepsi juga diartika sebagai seperangkat objek yang dinilai sesuai atau mendekati kehendak seseorang (Malik, 2017). Apabila seseorang menanggap anggaran untuk berinvestasi adalah hal yang buruk karena sulit diwujudkan maka minat untuk berinvestasi akan semakin rendah. Seseorang yang memiliki persepsi yang baik tentang anggaran investasi maka akan tercermin dari beberapa unsur, seperti prioritas anggaran dan elastisitas anggaran.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi minat individu untuk berinvestasi adalah literasi keuangan syariah. Literasi keuangan syariah dapat mencerminkan pengetahuan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan keuangan. Literasi keuangan mahasiswa yang tinggi akan tercermin dari pengelolaan keuangan yang lebih baik. Karena semakin luas pengetahuan keuangan seseorang, maka keputusan untuk mengelola aset keuangan juga akan akan semakin bijak (Hilgert dalam Deviyanti, Purnamawati, & Yasa, 2017). Menurut Penelitian sebelumnya, Literasi keuangan berdampak signifikan pada minat investasi.

Faktor ketiga adalah kemudahan akses mahasiswa terhadap fasilitas investasi keuangan syariah. Kemudahan akses terdiri dari akses geografis, akses administratif dan kualitas pelayanan industri keuangan. Apabila akses untuk melakukan investasi semakin mudah, maka biaya untuk melakukan investasi akan semakin rendah. Hal tersebut dilakukan untuk menarik lebih banyak investor (Purboyo, Zulfikar & Wicaksono 2019). Dari kalangan mahasiswa juga diharapkan turut semakin tertarik untuk melakukan investasi.

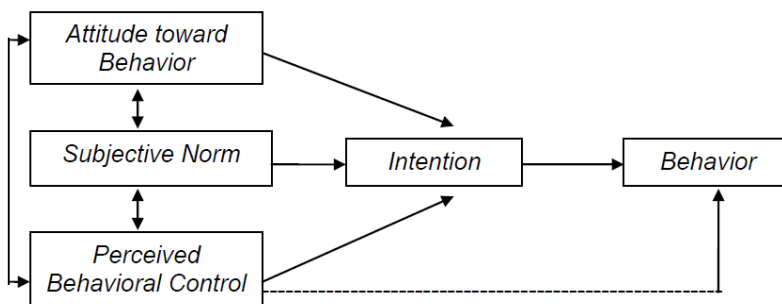
Faktor-faktor tersebut diduga mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi pada aset keuangan syariah. apabila benar mempengaruhi maka diharapkan pemerintah dapat membuat program kebijakan yang lebih akurat. Dan sektor produksi juga dapat merespon sifat investor dengan pendekatan yang lebih efektif. Maka dari latar berlakang tersebut, akan digunakan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Muslim Indonesia pada Aset Keuangan Syariah (studi kasus mahasiswa Kota Malang)”.

B. KAJIAN PUSTAKA

Teori Prilaku Prilaku Terencana

Teori perilaku terencana atau *theory of planned behavior* adalah teori yang menjelaskan tentang motif seseorang melakukan sesuatu. Teori tersebut memiliki asumsi utama bahwa seseorang mempunyai pertimbangan yang rasional dalam melakukan sesuatu. Dari pertimbangan yang rasional tersebut, diharapkan hasil dari sebuah aksi yang telah diputuskan adalah hasil yang optimal (Mahyarni, 2013).

Gambar 2.1 : Kerangka Teori Perilaku Terencana



Sumber : Ajzein dalam Mahyarni, 2013

Minat Investasi

Minat menurut kitab besar bahasa indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Maka dari itu, perilaku manusia sangat dipengaruhi oleh minat. Minat juga didefinisikan sebagai keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu. Minat akan mendorong seseorang untuk memutuskan suatu perbuatan yang mana pada akhirnya perbuatan tersebut apakah dilakukan atau tidak (Riyadi, 2016). jika dihubungkan dengan kegiatan investasi

maka apabila ada seseorang yang mempunyai keinginan kuat untuk berinvestasi maka orang tersebut akan cenderung melakukan kegiatan yang berkaitan dengan investasi.

Investasi Dalam Sudut Pandang Islam

Investasi yang berlandaskan aturan-aturan agama Islam disebut dengan investasi syariah. Investasi syariah dianalogikan seperti memiliki hewan ternak sapi betina (Iwan dalam Silmy, 2011). Sapi betina memiliki empat hal yang dapat dimanfaatkan yaitu susu, pupuk, anak dan daging. Tapi untuk mendapatkan sapi betina tersebut, investor harus mengorbankan harta atau sumber daya yang ia miliki. Kemudian investor tersebut dapat menikmati manfaat sapi betinanya. Namun dalam pelaksanaannya, belum tentu investor atau pemilik sapi betina tersebut dapat menikmati hasil yang diinginkan. Karena terdapat risiko, di mana sapi tersebut sakit atau mati sehingga manfaatnya tidak dapat diambil. Selain itu Investasi telah mendapat legitimasi dari kitab suci Al-Qur'an. Ayat-ayat Al-Qur'an yang memberikan ajuran untuk berinvestasi adalah QS. Yusuf : 47-49.

Jadi, investasi adalah kegiatan yang dianjurkan oleh agama Islam. Karena investasi dapat berdampak masalah yang bersifat multiplier seperti terciptanya lapangan kerja, meningkatnya produktifitas usaha, mengalirnya harta pada masyarakat yang membutuhkan modal, berkurangnya kemiskinan, berkurangnya kejahatan bermotif ekonomi dan lain-lain.

Return dan Risiko

Risiko adalah potensi kehilangan atau kerugian nilai aset yang digunakan untuk berinvestasi. Sedangkan return adalah pengembalian atau keuntungan yang didapatkan investor atas kegiatan investasi yang dilakukannya. Keduanya berhubungan linear yang berarti apabila suatu investasi menghasilkan return yang tinggi maka investasi tersebut juga mengandung risiko yang tinggi pula (Bodie et al, 2008). Hal tersebut biasa di istilahkan dengan "high risk high return".

Aset Keuangan

Menurut Tandelilin (2001) Aset Keuangan adalah aset yang tak berwujud tetapi memiliki nilai karena klaim kontrak. Aset keuangan dapat berupa surat berharga seperti deposito, obligasi, & saham. Aset keuangan memiliki (minimal) dua pihak penting, yaitu issuer (emiten) atau pihak yang setuju membayar manfaat masa depan dan investor atau pihak pemegang aset keuangan.

- 1) Deposito
Deposito adalah simpanan di bank dengan jumlah tertentu dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu pula, berdasarkan perjanjian antara pihak bank dengan pihak nasabah (Abdul dalam Ridhoilaih, 2015). Apabila nasabah menarik simpanan deposito sebelum masa jatuh tempo maka nasabah akan dikenakan penalty.
- 2) Surat Berharga Pasar Uang
Surat berharga pasar uang (SBPU) adalah salah satu instrumen yang digunakan pemerintah atau lembaga tinggi keuangan untuk mengontrol perekonomian negara. SBPU ditransaksikan oleh pemerintah dengan tujuan untuk ekspansi moneter sehingga jumlah uang beredar di masyarakat dapat bertambah (Mahmudy, 2005).
- 3) Obligasi
Obligasi adalah surat pernyataan utang penerbit (emiten) kepada pemegang obligasi. Penerbit obligasi akan membayar pokok utang beserta return yang telah disepakati pada jangka waktu tertentu kepada pemegang surat obligasi. Penerbit obligasi bisa berupa perusahaan atau pemerintah (Sulistiyatuti dalam Sukanto 2009). Obligasi dari sisi pencatatan akuntansi berada pada bagian hutang. Sehingga sebanyak apapun obligasi yang dimiliki investor. Individu tersebut tidak dapat ikut serta dalam pengambilan kebijakan perusahaan.
- 4) Saham
Saham adalah bukti penyertaan modal seseorang pada modal suatu perusahaan (Sunariyah dalam Silmy, 2017). Dari sisi pencatatan akuntansi, saham diakui pada sisi ekuitas sehingga investor apabila memiliki jumlah saham yang dominan, mereka bisa memperoleh hak suara untuk membuat kebijakan perusahaan.

5) Reksa Dana

Reksa dana berasal dari kata reksa dan dana, reksa berarti penjaga dan dana berarti uang. Sehingga reksa dana bermakna penjaga uang (Siamat dalam Faisal, 2017). Maksud dari makna tersebut adalah penjaga nilai uang dari penurunan nilai uang dikarenakan inflasi atau faktor-faktor lainnya.

Aset Keuangan Syariah

Menurut fatwa DSN-MUI NO:40/DSN-MUI/X.2003 aset keuangan syariah adalah efek atau surat berharga yang sesuai dengan syariah, seperti saham syariah, obligasi syariah, reksa dana syariah, kontrak investasi kolektif efek beragun aset (KIK EBA), dan surat berharga lainnya.

1) Deposito Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata dharb, yang berarti berjalan atau memukul. Pengertian tersebut lebih tepatnya adalah proses seseorang yang berjalan dengan memukulkan kakinya dalam usaha. Dalam kamus fiqh, mudharabah adalah bentuk kerja sama seseorang pemodal dengan orang lain sebagai pekerja atau yang menjalankan usaha (Arif, 2012). Keuntungan hasil usaha dibagi diantara mereka sesuai dengan kesepakatan. Apabila terjadi kerugian finansial, maka kerugian tersebut hanya ditanggung oleh pemilik dana.

2) Saham Syariah

Saham syariah adalah saham yang memenuhi kriteria syariah sehingga halal untuk digunakan oleh umat muslim. Saham secara konteks adalah surat berharga bukti penyertaan usaha pada suatu perusahaan (Arif, 2012). Hal tersebut tidaklah bertentangan dengan syariah karena hal tersebut termasuk kegiatan syirkah atau kerja sama dengan penyertaan berupa modal.

3) Sukuk

Sukuk berasal dari bahasa arab “sakk” yang artinya dokumen atau sertifikat. Menurut Arif (2012) sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama atau mewakili bagian yang tidak terpisahkan atau tidak terbagi. Sehingga secara prinsip sukuk adalah obligasi syariah, tetapi sukuk sebelum dikeluarkan membutuhkan underlying asset.

4) Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah adalah reksa dana yang isi portofolio efeknya tidak bertentangan dengan prinsip syariah seperti saham syariah, deposito syariah, sukuk dan lain-lain. Reksa dana syariah memerlukan perlakuan khusus dari manajer investasi. Karena terkadang ada efek yang tidak lagi memenuhi ketentuan syariah sehingga perlu diganti dengan efek lain yang memenuhi ketentuan syariah.

Persepsi Anggaran Investasi

Persepsi menurut Kitab Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tanggapan langsung dari sesuatu. Menurut Kotler yang dikutip dari Hambali (2016) persepsi adalah tahapan yang dilalui seseorang dalam kegiatan memilih, mengorganisasikan, menginterpretasikan informasi dengan tujuan untuk membentuk gambaran mengenai suatu hal. Maka dari itu persepsi anggaran investasi adalah tanggapan seorang individu mengenai sebuah anggaran yang akan digunakan untuk berinvestasi.

Persepsi anggaran investasi pada teori perilaku terencana termasuk pada motif yang mendorong lewat sikap. Karena persepsi anggaran investasi erat kaitannya dengan faktor internal individu yaitu keyakinan tentang baik buruknya kemampuan diri sendiri.

Apabila seseorang menginginkan sesuatu untuk dikonsumsi, maka orang tersebut akan mengadakan anggaran dana untuk membelinya. Jika apa yang dikonsumsi seorang individu dapat memberikan utilitas yang tinggi maka anggaran tersebut akan diprioritaskan serta diperbesar sepanjang waktu. Pandangan baik tentang anggaran investasi akan membuat seseorang lebih berminat untuk melakukan investasi, tak terkecuali investasi pada aset keuangan syariah. Hal tersebut terjadi karena orang tersebut merasa mampu dari segi keuangan untuk melakukan investasi.

Literasi Keuangan Syariah

Keputusan seseorang untuk melakukan sesuatu dapat dilatarbelakangi oleh literasi. Karena literasi berkaitan dengan luasnya pengetahuan atau informasi seseorang. Sehingga pertimbangan dan pilihan keputusan semakin kompleks. Keputusan seorang individu yang rasional, memiliki analisis yang kompleks serta akurat. Hal tersebut

berdasarkan dari tingkat literasi keuangan yang tinggi. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih bertanggung jawab terhadap pengelolaan manajemen keuangan (Hilgert 2003). Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi juga menunjukkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga dapat memperoleh manfaat ekonomis melalui instrumen-instrumen investasi yang tepat (Deviyanti, Purnamawati, Yasa, 2017).

Dalam mengukur tingkat literasi keuangan mahasiswa, digunakan skala tingkat literasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013) skala tingkat literasi keuangan masyarakat dibagi menjadi empat bagian, yaitu :

- 1) Well Literate
Pada tingkat ini masyarakat memiliki pengetahuan serta keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk & jasa keuangan.
- 2) Sufficient Literate
Pada tingkat ini masyarakat memiliki pengetahuan serta keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) Less Literate
Pada tingkat ini masyarakat hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) Not Literate
Pada tingkat ini masyarakat tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk & jasa keuangan.

Kemudahan Akses

Akses menurut Kitab Besar Bahasa Indonesia (KBBI) akses berarti jalan masuk. Sedangkan mudah dalam KBBI, berarti tidak memerlukan banyak tenaga. Kemudahan akses berarti bagaimana seorang investor dapat melakukan kegiatan investasi menggunakan tenaga atau pengorbanan sumber daya yang minimum. Karena di era globalisasi ini semua hal dituntut untuk bergerak cepat. Maka seseorang akan lebih suka apabila dalam melakukan investasi dapat dilakukan dengan cepat dan mudah.

C. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif menunjukkan gambaran umum penelitian, sedangkan analisis inferensial digunakan pada penelitian yang menggunakan model statistik. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk mencari tahu bagaimana persepsi anggaran investasi, literasi keuangan syariah, dan kemudahan akses mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi pada aset keuangan syariah.

Tempat & Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih adalah Kota Malang. Karena Kota Malang merupakan salah satu kota pendidikan di Indonesia. Kota Malang memiliki 60 sekolah tinggi, baik swasta maupun negeri (malangkota.go.id). Di Indonesia, jumlah tersebut merupakan jumlah yang termasuk di atas rata-rata. Sehingga akan meningkatkan kualitas penelitian dari segi kompleksitas sampel. Tempat penelitian berada di tiga universitas yang ada di Kota Malang. Tiga universitas tersebut adalah Universitas Brawijaya Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, & Universitas Muhammadiyah Malang. Sedangkan untuk waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari 2020 hingga kuota sampel terpenuhi.

Populasi & Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari, sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa muslim yang menempuh pendidikan pada salah satu universitas di Kota

Malang. Dalam mengambil sampel harus menggunakan teknik pengambilan sampel yang memadai. Sehingga hasil penelitian dari sampel dapat mewakili populasi (representatif). Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa yang berasal dari tiga universitas di Kota Malang yaitu Universitas Brawijaya, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Ketiga universitas tersebut dipilih karena Universitas Brawijaya sebagai perwakilan populasi mahasiswa dari perguruan tinggi negeri umum, Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim dipilih sebagai perwakilan dari universitas negeri Islam, dan Universitas Muhammadiyah dipilih sebagai perwakilan populasi mahasiswa dari universitas swasta Islam. Selain pertimbangan perwakilan populasi, pertimbangan lainnya adalah dari jumlah kuota mahasiswa universitas yang lebih berkuantitas dibandingkan dengan universitas lainnya di Kota Malang.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dibagi menjadi dua, yaitu teknik pengambilan sampel probabilitas dan non-probabilitas. Karena penelitian ini tidak memberi semua anggota populasi kesempatan yang sama menjadi sampel maka digunakan teknik non-probability sampling. Untuk metode teknik pengambilan sampel digunakan purposive sampling. Hal tersebut karena sampel diambil atas pertimbangan syarat sebagian berikut :

- 1) Mahasiswa aktif atau terdaftar.
- 2) Mahasiswa dari Universitas Brawijaya Malang, Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, dan Universitas Muhammadiyah Malang.
- 3) Mahasiswa beragama Islam

Skala Pengukuran

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah five points likert. Skala likert adalah skala yang digunakan dalam angket untuk penelitian berupa survey. Angket yang disusun dengan lima jawaban yang telah disediakan. Responden dapat memilih salah satu jawaban sebagai tingkat persetujuan mereka terhadap sesuatu (Sugiyono, 2017). Skala likert berfungsi untuk mengkuantitatifkan data, sehingga data dapat dianalisis secara kuantitatif. Skala likert yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Skala likert 5 poin

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2017

Uji Validitas

Uji validitas memperhatikan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Wijaya, 2013). Suatu skala pengukur dinilai valid apabila instrumen yang digunakan melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam pengambilan keputusan untuk menguji validitas indikatornya adalah :

- 1) Jika r hitung positif serta r hitung $>$ r tabel maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika r hitung positif serta r hitung $<$ r tabel maka variabel tersebut tidak valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat pengukur yang dapat menunjukkan konsistensi hasil pengukuran pada alat pengukur yang digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan pada waktu yang sama (Wijaya, 2013). perhitungan reliabilitas dilakukan pada butir pertanyaan yang sudah valid. Salah satu cara untuk mengukur reliabilitas adalah dengan koefisien alpa. Koefisien alpa dapat diukur dengan menggunakan uji statistik cronbach alpa. Suatu instrumen penelitian penelitian dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpa $>$ 0,6 (Wijaya, 2013).

Menentukan Ukuran Sampel

Menurut Roscow yang dikutip Uma Sekaran dalam Fadilah (2017) memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel :

- a) Ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.
- b) Jika sampel dipecah kedalam sub sampel (pria/wanita, junior/senior) maka ukuran sampel minimum 30 untuk setiap kategori adalah tepat.
- c) Dalam penelitian multivariate (termasuk regresi berganda), Ukuran sampel sebaiknya 10x lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian.
- d) Untuk penelitian experimental sederhana dengan kontrol eksperimen yang ketat, penelitian yang sukses adalah mungkin penelitian dengan ukuran sampel kecil antara 10 sampai dengan 20.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa muslim yang aktif pada salah satu universitas di Kota Malang, yaitu Universitas Brawijaya, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam membentuk persamaan regresi digunakan empat variabel. Maka dihasilkan sampel data minimal sebesar $4 \times 10 = 40$. Tetapi untuk membuat penelitian yang lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka kuantitas sampel ditingkatkan menjadi minimal 100 subjek.

Metode Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti (Sugiyono, 2017). Sumber data pada penelitian ini berasal dari mahasiswa muslim yang aktif pada salah satu universitas di Kota Malang, yaitu Universitas Brawijaya, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang.

Data diperoleh dengan menggunakan teknik kuesioner atau angket. Teknik kuisisioner dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Data yang diperoleh dari hasil kuesioner berbentuk kuantitatif atau angka.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah seluruh langkah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari setiap variabel yang telah diteliti, menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017).

Teknik Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis Faktor Konfirmatori

Analisis Faktor Konfirmatori adalah salah satu analisis metode multivariat yang dapat digunakan untuk mengkonfirmasi apakah model pengukuran yang dibangun sesuai dengan yang dihipotesiskan. Dalam analisis faktor konfirmatori, terdapat variabel laten dan variabel indikator. Variabel laten adalah variabel yang tidak dapat dibentuk dan dibangun secara langsung, sedangkan variabel indikator adalah variabel yang dapat dibentuk dan dibangun secara langsung (Ghozali dalam Effendi & Purnomo, 2012).

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui sebab akibat antara variabel satu dengan variabel lainnya serta digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antar variabel. Maka persamaan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Minat Investasi Mahasiswa Muslim
- α = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi
- X1 = Persepsi Anggaran Investasi
- X2 = Literasi Keuangan Syariah
- X3 = Kemudahan Akses
- e = eror

Agar Mendapat hasil yang valid dari analisis regresi linier maka dilakukan pula uji berikut :

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
2. Uji F (simultan)
3. Uji T (Parsial)
4. Uji Asumsi Klasik

D. Hasil & Pembahasan

Karakteristik Responden

Responden yang dipilih dari penelitian ini adalah mahasiswa muslim dari berbagai fakultas di tiga universitas di Kota Malang, yaitu Universitas Brawijaya, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan Universitas Muhammadiyah Malang. Terdapat 115 responden dengan menggunakan metode purposive sampling yang memiliki kriteria sampel berupa mahasiswa terdaftar, mahasiswa beragama Islam, dan mahasiswa menempuh pendidikan di Universitas Brawijaya / UIN Maulana Malik Ibrahim / Universitas Muhammadiyah Malang. Kuisisioner disebar secara online. Waktu penelitian yang dibutuhkan untuk menggumpulkan sampel hingga memenuhi jumlah minimal adalah 9 hari. Terhitung dari hari Kamis 30 Januari 2020 hingga hari Rabu tanggal 7 Februari 2020.

Uji Validitas

Dari hasil uji validitas diketahui bahwa semua item penelitian dari minat investasi (Y), variabel persepsi anggaran investasi (X1), literasi keuangan syariah (X2), dan kemudahan akses (X3) dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan cara membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel. Karena semua nilai r-hitung item pertanyaan lebih besar dari nilai r-tabel yang bernilai 0.1861 pada taraf signifikansi 5%. Maka semua pernyataan tersebut adalah valid.

Uji Reliabilitas

Dari hasil pengujian reliabilitas diketahui bahwa nilai koefisien cronbach alpha variabel Minat Investasi sebesar 0,847, Persepsi Anggaran Investasi sebesar 0,786, variabel literasi keuangan syariah sebesar 0,848, dan variabel kemudahan akses adalah sebesar 0,928. Dari keempat variabel tersebut, masing-masing nilainya lebih besar dari pada 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel tersebut bersifat reliabel

Uji Koefisien Determinasi

Berikut hasil uji koefisien determinasi :

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.773 ^a	.597	.586	.64323961	1.949
a. Predictors: (Constant), REGR factor score 1 for analysis 4, REGR factor score 1 for analysis 2, REGR factor score 1 for analysis 3					
b. Dependent Variable: REGR factor score 1 for analysis 1					

Dari hasil uji di atas dapat dilihat bahwa nilai R2 regresi penelitian ini adalah 0.597 maka nilai tersebut di atas 0.5 sehingga pengaruh variabel independent secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependent tergolong kuat. Dan dengan demikian, sebesar 0,403 dijelaskan oleh variabel independent yang tidak dimasukkan dalam model.

Uji F

Berikut hasil uji F :

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68,073	3	22,691	54,841	,000 ^b
	Residual	45,927	111	,414		
	Total	114,000	114			
a. Dependent Variable: REGR factor score 1 for analysis 1						
b. Predictors: (Constant), REGR factor score 1 for analysis 4, REGR factor score 1 for analysis 2, REGR factor score 1 for analysis 3						

Dari hasil uji di atas nilai signifikansi adalah 0.000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependent secara signifikan.

Uji T

Berikut hasil uji T :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2,041E-16	,060		,000	1,000
	REGR factor score 1 for analysis 2	,248	,090	,248	2,738	,007
	REGR factor score 1 for analysis 3	,423	,093	,423	4,540	,000
	REGR factor score 1 for analysis 4	,196	,083	,196	2,353	,020

Dari hasil uji di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi X1 adalah 0.007 sehingga lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap Y. Selanjutnya, nilai signifikansi variabel X2 adalah 0.000 atau lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap Variabel *dependent*. Variabel ketiga adalah variabel X3 dengan nilai signifikansi 0.020 sehingga lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan variabel X3 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*.

Uji Regresi Linier Berganda

Berikut hasil uji regresi linier berganda :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2,041E-16	,060		,000	1,000
	REGR factor score 1 for analysis 2	,248	,090	,248	2,738	,007
	REGR factor score 1 for analysis 3	,423	,093	,423	4,540	,000
	REGR factor score 1 for analysis 4	,196	,083	,196	2,353	,020

Berdasarkan hasil regresi SPSS tersebut, dilihat dari nilai Beta Koefisien maka model regresi dari persepsi anggaran investasi, literasi keuangan syariah dan kemudahan akses terhadap minat investasi pada aset keuangan syariah adalah sebagai berikut :

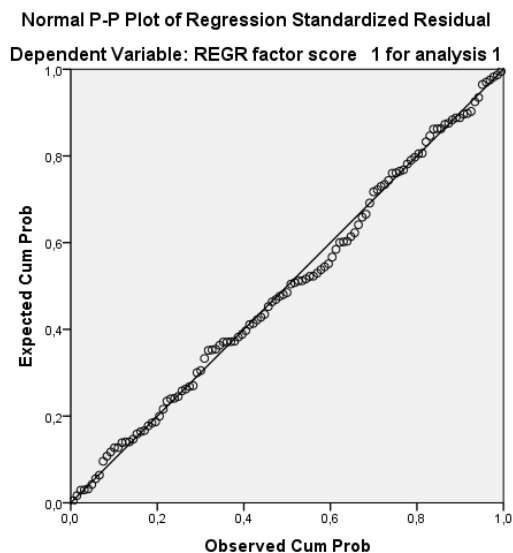
$$Y = (\beta)2,041E-16 + (X1)0,248 + (X2)0,423 + (X3)0,196$$

Dari model persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a) Variabel persepsi anggaran investasi berpengaruh positif sebesar 0,248. Hal tersebut berarti semakin baik persepsi seseorang tentang anggaran investasi maka semakin tinggi pula minat mereka. Ciri-ciri seseorang yang memandang baik anggaran investasi dapat dilihat dengan cara mereka memprioritaskan anggaran investasi sebagai anggaran yang penting. Ciri yang kedua adalah apabila return dari investasi yang diterima semakin tinggi maka anggaran investasi akan diperbanyak. Maka dari itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa menolak hipotesis H0 dan menerima hipotesis Ha. Sehingga variabel X1 berpengaruh pada Y.
- b) Variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif sebesar 0,423. Hal tersebut menandakan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah maka semakin tinggi pula minat investasi seseorang. Hal tersebut dapat terjadi karena semakin luas pengetahuan seseorang tentang investasi keuangan terutama keuangan syariah maka semakin bijak orang tersebut dalam memilih investasi. Sehingga investasi tidak hanya dipilih berdasarkan return namun juga kehalalan. Maka dari itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa menolak hipotesis H0 dan menerima hipotesis Ha. Sehingga variabel X2 berpengaruh pada Y.
- c) Variabel kemudahan akses berpengaruh positif sebesar 0,196. Hal tersebut berarti semakin mudah akses seseorang untuk berinvestasi maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi. Hal tersebut terjadi karena seseorang akan lebih memilih aktivitas yang hanya memerlukan sedikit pengorbanan baik secara materi maupun non-materi dengan imbalan kepuasan yang maksimal. Apabila investasi mudah dilakukan seperti hanya memerlukan modal minimal yang terjangkau dan waktu tempuh yang singkat maka seseorang akan lebih memilih berinvestasi pada aset keuangan syariah dari pada aset lainnya atau aktivitas lainnya. Maka dari itu, penelitian ini menolak hipotesis H0 dan menerima hipotesis Ha. Sehingga variabel X3 berpengaruh pada Y.

Uji Asumsi Klasik

- a) Uji Normalitas



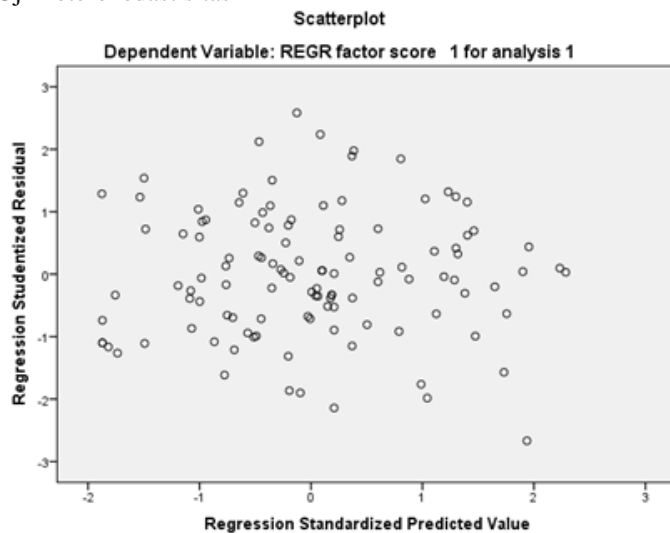
Dari hasil Probability-plot tersebut data yang digambarkan dengan lingkaran-lingkaran kecil di atas dapat diamati bahwa lingkaran-lingkaran tersebut tidak menjauhi garis diagonal sehingga disimpulkan bahwa data tersebar dengan normal.

- b) Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	(Constant)		
	REGR factor score 1 for analysis 2	,444	2,253
	REGR factor score 1 for analysis 3	,419	2,388
	REGR factor score 1 for analysis 4	,523	1,913

Berdasarkan tabel hasil pengujian di atas nilai Tolerance x1 adalah 0.444 sehingga lebih besar dari 0.100 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.00 dengan nilai 2,253 maka dapat disimpulkan variabel X1 bebas dari multikolinearitas. Variabel kedua adalah X2 dengan nilai Tolerance sebesar 0.419 atau lebih besar dari 0.100 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.00 dengan nilai 2,388. Maka dapat disimpulkan variabel X2 bebas dari multikolinearitas. Variabel ketiga adalah X3 dengan nilai Tolerance sebesar 0.523 atau lebih besar dari 0.100 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.00 dengan nilai 1,913 maka dapat disimpulkan variabel X3 bebas dari multikolinearitas. Jadi, ketiga variabel terbebas dari multikolinearitas.

c) Uji Heterokedastisitas



Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa data plotting (titik-titik) tidak membentuk pola tertentu serta data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independent terbebas dari heterokedastisitas.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka interpretasi darivariabel-variabel dalam penelitian ini antara lain :

Persepsi Anggaran Investasi (X1) Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Muslim pada Aset Keuangan Syariah

Persepsi anggaran investasi adalah tanggapan seseorang mengenai sebuah anggaran investasi yang baik (Zainal dalam Kaidah, 2018). Beberapa unsur atau ciri-ciri mengenai anggaran investasi yang baik adalah anggaran

tersebut diprioritaskan serta memiliki elastisitas yang positif atau terus ditambah, karena anggaran tersebut menghasilkan utilitas yang tinggi bagi individu itu sendiri.

Prioritas sebuah anggaran dapat dilihat dari bagaimana mahasiswa menggolongkan anggaran investasi dari segi kebutuhan, apakah termasuk kebutuhan primer atau sekunder. Jika mahasiswa melihat anggaran investasi sebagai anggaran kebutuhan tersier maka investasi bagi mahasiswa tersebut bukanlah sesuatu yang sangat penting. Sebaliknya, apabila mahasiswa menganggap bahwa anggaran investasi adalah anggaran untuk kebutuhan primer atau sekunder maka mahasiswa tersebut memandang anggaran investasi sebagai hal yang penting.

Selain dari bagaimana mahasiswa melihat prioritas anggaran investasi pada awal rencana anggaran, penilaian persepsi juga dapat dilihat dari cara mahasiswa membelanjakan sisa dana di akhir periode. Apabila sisa dana anggaran tetap dianggarkan untuk investasi pada aset keuangan syariah maka mahasiswa tersebut memiliki persepsi yang baik pada anggaran investasi. Karena hal tersebut menandakan bahwa mereka memiliki anggapan apabila dalam melakukan investasi, maka harus dilakukan dengan totalitas tanpa memandang batas waktu.

Persepsi baik buruknya anggaran investasi juga berdasarkan atas rasa suka seseorang tentang investasi. Sehingga persepsi juga memandang tentang perasaan mahasiswa muslim akan aset keuangan syariah. Apakah mereka merasa biasa saja, benci atau suka. Jika mahasiswa menyukai aset keuangan syariah mereka akan lebih memilih untuk berinvestasi pada aset keuangan syariah dari pada aset lainnya. Sehingga minat mahasiswa muslim untuk berinvestasi pada aset keuangan syariah turut meningkat.

Unsur lain dari persepsi anggaran investasi yang ideal adalah elastisitas atau perkembangan anggaran investasi. Apabila return atau pendapatan yang diterima individu bertambah, maka anggaran investasi akan turut serta ditingkatkan jumlahnya. Dari segi durasi, anggaran investasi yang ideal adalah anggaran yang ditahan lebih dari satu tahun atau minimal tiga bulan. karena investasi syariah harus terhidar dari maysir yang memiliki ciri minimum holding periode selama tiga bulan.

Dari hasil regresi penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Persepsi Anggaran Investasi dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa muslim pada aset keuangan syariah. Karena persepsi mahasiswa mengenai anggaran investasi yang ideal, secara relatif mampu mereka penuhi. Sehingga mereka merasa memiliki potensi untuk melakukan investasi. Dikarenakan perasaan mampu atau potensial tersebut, mahasiswa tidak lagi memandang bahwa investasi adalah sesuatu yang mengerikan karena hanya diperuntukan bagi orang-orang yang berpendapatan tinggi.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya, yaitu Silmy (2011) dengan variabel penelitian berupa persepsi investor berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah. Selanjutnya, penelitian dari Zahra (2014) juga menyatakan bahwa variabel tanggapan atau sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian oleh Deviyanti, Purnamawati & Yasa (2017) dengan konteks yang sama, menyatakan bahwa variabel persepsi return berpengaruh positif dan signifikan.

Variabel Literasi Keuangan Syariah (X2) Menjadikan Minat Investasi pada Aset Keuangan Syariah Semakin Tinggi.

Literasi keuangan syariah adalah wawasan atau pengetahuan seseorang mengenai keuangan syariah. Wawasan di sini tidak terbatas hanya pada wawasan teori, tetapi juga pada wawasan teknis mengenai tata cara melakukan investasi aset keuangan syariah di lapangan.

Pemahaman teori dasar mengenai investasi aset keuangan syariah meliputi pengetahuan prinsip dasar investasi yaitu, semakin tinggi risiko investasi maka semakin tinggi pula return yang diterima. Teori dasar lainnya adalah pengetahuan tentang prinsip investasi syariah di mana suatu kegiatan muamalah tidak boleh mengandung unsur maysir, gharar dan riba. Serta mengetahui sumber hukum suatu perkara muamalah. Apabila mahasiswa mengetahui dasar-dasar teori investasi syariah. Mereka dapat mempertimbangkan dengan lebih baik tentang keputusan untuk melakukan investasi yang memiliki return maksimal. Return di sini bukan hanya berarti materi atau uang, tetapi juga dapat berupa non-materi seperti pahala, kemashalahatan bagi lingkungan, dan falah.

Dari penelitian ini, mahasiswa sudah memiliki pengetahuan dasar yang baik tentang wawasan berinvestasi pada aset keuangan syariah. Hal tersebut dibuktikan dengan pahamnya responden dengan prinsip investasi di mana semakin tinggi return maka semakin tinggi pula risiko yang terkandung. Serta sadarnya mahasiswa tentang investasi harus halal dengan terhindarnya dari maysir, gharar dan riba. Mahasiswa juga memiliki pengetahuan tentang sumber hukum investasi.

Pada pemahaman atau pengetahuan teknis untuk berinvestasi pada aset keuangan syariah meliputi pengetahuan jenis aset keuangan syariah yang strategis untuk diinvestasikan. Apabila mahasiswa mengetahui aset keuangan syariah yang strategis untuk berinvestasi, mereka dapat merencanakan strategi investasi yang baik. Hal tersebut dapat menarik minat seseorang untuk berinvestasi pada aset keuangan syariah.

Unsur lain yang harus diketahui secara teknis untuk berinvestasi pada aset keuangan syariah adalah tata cara berinvestasi. Orang yang mengetahui tata cara berinvestasi dapat memperkirakan atau mengukur tingkat kesulitan melakukan investasi sehingga dapat membandingkan dengan baik antara melakukan investasi atau aktivitas lainnya. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik akan investasi akan memilih atau memutuskan untuk berinvestasi karena mereka tahu akan keuntungan atau return yang didapat akan sepadan atau lebih tinggi dari pada pengorbanan yang telah mereka lakukan.

Pemahaman teknis lainnya adalah mengetahui keunggulan dan kelemahan aset keuangan syariah. Orang mengetahui keunggulan dan kelemahan dapat merencanakan investasi masa depan dengan lebih baik. Sehingga sedikit banyak, akan mempengaruhi minat investasi orang tersebut pada aset keuangan syariah.

Dari segi pemahaman teknis, mahasiswa sudah mengetahui dengan baik jenis aset keuangan syariah yang strategis untuk berinvestasi. Untuk melakukan investasi mereka juga telah mengetahui tata cara secara teknis untuk melakukan investasi pada aset keuangan syariah. Mereka juga mengetahui tentang kelemahan dan keunggulan investasi pada aset keuangan syariah sehingga dapat memilih dan membandingkan dengan baik dengan aktivitas lainnya lainnya.

Teknologi informasi yang semakin maju dapat mempermudah masyarakat untuk menggali informasi, termasuk informasi tentang investasi aset keuangan syariah. Masyarakat yang menggunakan teknologi informasi dapat lebih mudah dan lebih cepat dalam menggali berbagai informasi pada aset keuangan syariah. Seperti melalui sosial media, artikel ilmiah, blog hingga video yang membahas investasi pada aset keuangan syariah. Sehingga teknologi informasi dapat berdampak pada efektifitas dan efisiensi mahasiswa dalam mencari sumber informasi. Hal tersebut dapat meningkatkan minat mahasiswa muslim untuk berinvestasi pada aset keuangan syariah yang dibuktikan dengan nilai indikator yang baik. Nilai tersebut tergambar pada rata-rata jawaban responden yang menjawab setuju.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan syariah dapat menjadikan minat investasi mahasiswa pada aset keuangan syariah semakin tinggi. Karena semakin luas pengetahuan seseorang tentang aset keuangan syariah maka opsi keputusan untuk berinvestasi juga akan semakin luas. Dan di sisi lain, utilitas orang yang berpengetahuan lebih kompleks dari pada orang dengan minim informasi. Karena utilitas orang yang lebih berpengetahuan diukur dari berbagai segi, seperti kehalalan, kontribusi pada perekonomian negara, manfaat pada masyarakat dan lain-lain. Sehingga keputusan manajemen keuangan yang dibuat akan lebih bijak.

Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya dari Putra, Ananingtyas, Sari, Dewi & Silvy (2016) yang menyatakan variabel literasi keuangan berpengaruh Positif dan Signifikan. Hal serupa juga dinyatakan pada penelitian oleh Deviyanti, Purnamawati, Yasa (2017) di mana variabel literasi keuangan menyatakan berpengaruh positif dan signifikan.

Kemudahan Akses (X3) Dapat Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa Muslim pada Aset Keuangan Syariah

Akses pada penelitian ini, terdiri dari dua unsur yaitu akses secara geografi dan akses secara administratif. Akses geografis adalah akses yang harus ditempuh secara fisik. Karena harus ditempuh secara fisik maka akses geografis harus mengorbankan sumber daya secara fisik pula seperti menempuh perjalanan menuju kantor industri keuangan dengan kendaraan pribadi atau transportasi umum. Apabila kantor industri keuangan dapat ditempuh menggunakan transportasi umum artinya masyarakat luas dapat menjangkau tempat tersebut. Maka dari itu, akses untuk menuju kantor industri keuangan dapat dijangkau semua orang. Sehingga halangan untuk melakukan investasi dari segi keterjangkauan dapat berkurang. Maka hal tersebut dapat meningkatkan minat seseorang untuk melakukan investasi pada aset keuangan syariah.

Selain dari segi transportasi, kondisi jalan menuju kantor industri keuangan juga harus diperhatikan karena apabila jalanan belum memadai seperti, belum diaspal, penerangan masih kurang, dan kondisi jalan rawan kriminal. Hal-hal tersebut akan mempengaruhi keinginan seseorang untuk menuju kantor industri keuangan karena pertimbangan risiko yang akan dihadapi untuk datang di kantor industri keuangan guna melakukan investasi pada aset keuangan syariah. Apabila medan yang ditempuh dinilai sudah aman, nyaman dan mudah. Maka penilaian risiko untuk melakukan investasi pada aset keuangan syariah dapat semakin rendah. Sehingga minat untuk berinvestasi pada aset keuangan syariah dapat meningkat.

Letak kantor industri keuangan dapat mempengaruhi minat investasi pada aset keuangan syariah karena apabila letaknya di daerah perkotaan dapat lebih mudah menjaring investor baru karena letaknya yang strategis. Karena daerah perkotaan merupakan daerah urban yang padat penduduk. Penduduk di daerah urban cenderung memiliki pekerjaan atau penghasilan lebih tinggi dari pada di daerah pedesaan. Serta akan lebih mudah untuk mengembangkan kualitas kantor. Karena lebih efisien dari segi harga bahan baku atau jasa. Sehingga pada akhirnya minat masyarakat untuk berinvestasi pada aset keuangan syariah dapat meningkat karena dari segi marketing di daerah perkotaan, lebih efektif dan efisien.

Dari hasil penelitian ini, akses secara geografis secara garis besar memiliki pernyataan yang baik. Hal tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa secara fisik dapat menempuh perjalanan secara fisik dengan baik menuju ke tempat industri keuangan. Hal tersebut dapat terjadi karena letak kantor industri keuangan syariah berada di daerah perkotaan yang strategis. Medan yang ditempuh untuk menuju kantor industri keuangan syariah relatif mudah ditempuh oleh para mahasiswa.

Sedangkan akses administratif adalah akses yang harus ditempuh masyarakat untuk melakukan investasi dari segi administrasi, seperti modal minimal, berkas persyaratan dan pemahaman informasi administrasi. Dalam penelitian ini, akses administratif memiliki pernyataan yang secara keseluruhan baik karena mayoritas menjawab setuju. Hal tersebut manandakan bahwa mahasiswa memiliki akses yang mudah untuk melakukan investasi dari segi administratif karena secara relatif mereka sudah memenuhi syarat untuk mendaftarkan menjadi investor aset keuangan syariah. Karena industri keuangan syariah sudah memiliki mobilitas yang tinggi dalam melayani transaksi serta keamanan transaksi yang terjamin. Kantor sekuritas keuangan juga memiliki persyaratan administrasi yang mudah dipahami.

Kemudahan akses juga turut dipengaruhi oleh kualitas pelayanan kantor industri keuangan syariah. Karena Akses untuk melakukan investasi menggunakan jasa industri keuangan syariah. Sehingga kualitas jasa yang dipandang mahasiswa untuk melayani investor dalam berinvestasi dapat mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi. Karena apabila kualitas jasa industri keuangan terkesan baik, masyarakat atau mahasiswa tidak akan segan untuk mengunjungi dan menggunakan jasa para tenaga kerja industri keuangan. kualitas pelayanan dapat dinilai dari unsur yaitu kualitas pelayanan dari tenaga kerja atau manusianya dan kualitas pelayanan dari internet.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemudahan Akses dapat berpengaruh untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa muslim pada aset keuangan syariah. Karena semakin mudah investasi dilakukan maka mahasiswa akan lebih tertarik untuk berinvestasi. Kemudahan tersebut terdiri dari kemudahan akses secara fisik, kemudahan akses secara administratif serta persepsi kualitas pelayanan.

Hal ini sesuai dengan teori perilaku terencana yang menyatakan bahwa minat seseorang akan lebih tinggi untuk melakukan sesuatu karena terdapat dorongan dari pengaruh persepsi behavior control yang dapat dimaknai sebagai mudah atau tidaknya sesuatu untuk diwujudkan. Apabila akses untuk mewujudkan aktivitas berinvestasi dapat ditempuh dengan mudah. Maka seseorang akan lebih memilih untuk berinvestasi pada aset keuangan syariah dari pada aset lainnya. Karena lokasi yang mudah diakses, syarat administratif yang mudah dipenuhi, serta penilaian kualitas pelayanan bank / sekuritas / bursa efek yang profesional.

Dengan demikian hasil penelitian mendukung dari penelitian sebelumnya dari Nisa & Zulaika (2017) menyatakan variabel modal investasi berpengaruh positif dan signifikan. Hal serupa juga dinyatakan penelitian dari Kuswarak & Yamin (2018) yang menyatakan variabel akses lokasi berpengaruh positif dan signifikan. Dari variabel yang berkaitan seperti modal minimal juga berpengaruh positif dan signifikan berdasarkan penelitian dari Purboyo, Zulfikar, Wicaksono (2019).

E. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Persepsi anggaran investasi dapat meningkatkan minat investasi pada aset keuangan syariah. Karena persepsi mahasiswa tentang anggaran investasi yang baik memiliki kriteria yang relatif mudah untuk dipenuhi. Hal tersebut mempengaruhi pandangan tentang potensi diri yang dimiliki individu menjadi lebih percaya diri. Sehingga turut serta meningkatkan minat investasi mahasiswa untuk melakukan investasi pada aset keuangan syariah.
- 2) Literasi keuangan syariah dapat menjadikan minat investasi pada aset keuangan syariah semakin tinggi. Karena keputusan seseorang untuk melakukan sesuatu dipengaruhi oleh luasnya wawasan orang itu sendiri. Orang yang mempunyai wawasan luas tentang keuangan syariah akan lebih tertarik berinvestasi pada aset keuangan syariah karena mereka paham bahwa utilitas yang diterima bukan terbatas pada return materi tetapi juga non-materi seperti kemaslahatan bagi lingkungan, pahala, dan falah.
- 3) Kemudahan akses dapat meningkatkan minat investasi pada aset keuangan syariah. Karena semakin mudah akses berarti semakin sedikit sumber daya yang dikorbankan, maka utilitas yang diterima semakin tinggi, sehingga dapat membuat mahasiswa semakin tertarik untuk berinvestasi.

Saran

Dengan kekurangan dan keterbatas yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran, yaitu :

- 1) Pemerintah maupun pihak swasta sebaiknya lebih menggalakkan kampanye literasi tentang investasi keuangan syariah. Terutama dalam hal-hal dasar seperti hukum investasi keuangan syariah, teknis berinvestasi dan keunggulan atau kelemahan masing-masing jenis aset keuangan syariah.
- 2) Industri keuangan syariah sebaiknya memperluas target pada kalangan mahasiswa muslim. Karena mahasiswa muslim tidak lagi memandang investasi pada aset keuangan syariah sebagai hal yang sulit untuk dilakukan.
- 3) Industri keuangan syariah sebaiknya lebih mensesederhanakan sistem administrasi untuk berinvestasi pada aset keuangan syariah. Tetapi tetap mengutamakan unsur keamanan.
- 4) Dalam melakukan pemasaran secara digital, industri keuangan syariah sebaiknya menyediakan akun resmi di berbagai jenis media sosial.
- 5) Industri keuangan syariah sebaiknya lebih berfokus untuk meningkatkan kualitas pelayanan kantor. Sehingga mahasiswa lebih nyaman untuk melakukan investasi.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu sehingga panduan ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada Asosiasi Dosen Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya dan Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya yang memungkinkan jurnal ini bisa diterbitkan.

Daftar Pustaka

- Agustin pramita, mawardi imron. 2014. Perilaku investor muslim dalam bertransaksi saham di pasar modal. Jestt, vol. 1 (no.12) : 874-891.
- Andina nadia putri. 2015. Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas ekonomi universitas widyatama. Bandung.
- Andriani sri & pohan andriz septianto. 2019. Minat investasi saham pada mahasiswa. Jurnal ekonomi & bisnis indonesia, vol.4 (no.1) : 37-44.
- Arif muhammad nur rianto al. 2012. Lembaga keuangan syariah suatu kajian teoritis praktis. Bandung : cv. Pustaka setia.
- Badan pusat statistika. (2010). Jumlah penduduk indonesia 2010. <https://www.bps.go.id/statictable/2009/02/20/1267/pendudukindonesiamenurut-provinsi-1971-1980-1990-1995-2000-dan2010.html> diakses pada 25 september 2019.
- Bayuni misfah eva, susilawati popon. 2018. Kontribusi instrumen moneter syariah terhadap pengendalian inflasi di indonesia. Jurnal ekonomi & keuangan syariah, vol. 2 (no. 1).
- Bodie zvi,kane alex, marcus. 2008. Investment. 6th ed. New york: mcgrawl-hill education. Terjemahan oleh yohanes budi sutedja. Bandung. Salemba empat.
- Darmawan akhmad, kurnia kesih, rejeki sri. 2019. Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal. Jurnal ilmiah akuntansi dan keuangan, vol.8, (no.2) : 44-52.

- Devyanti luh putu ayu eka, purnamawati i gusti ayu, yasa i nyomanputra. 2017. Pengaruh norma subjektif, persepsi return dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal. E-jurnal s1 akuntansi. Universitas pendidikan ganesha, vol. 8 (no, 2).
- Effendi m mushonnif & purnomo jerry dwi triyono. 2012. Analisis faktor konfirmatori untuk mengetahui kesadaran berlalu lintas pengendara sepeda motor di surabaya timur. Jurnal sains dan seni its, vol. 1 (no,1).
- Fadilah muzenah. 2017. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (studi pada mahasiswa ekonomi universitas negeri jakarta). Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas ekonomi universitas negeri jakarta. Jakarta.
- Fajriyah neneng. 2013. Pengaruh promosi, reputasi dan lokasi strategis terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan haji bank mandiri kcp tenggerang bintang sektor iii. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas ekonomi & bisnis universitas islam syarif hidayatullah. Jakarta.
- Faqih ahmad. 2018. Praktik jual beli saham syariah perspektif hukum islam. Iqtisad, vol. 5 (no.1) : 43-73.
- Fatwa dewan syari'ah nasional no : 40/dsn-mui/x.2003 tentang pasar modal. 2003. Jakarta.
- Firdaus yusnia dewi melati, amin mohammad, & junaedi. 2018. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat investor terhadap sukuk. E-jra, vol.7 (no. 03) : 119-131.
- Hambali victor. 2014. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah di dalam memilih jenis bank (studi kasus masyarakat kota malang). Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas ekonomi dan bisnis universitas brawijaya. Malang.
- Hamdani faisal. 2017. Pengaruh stock selection skill, market timing ability, size reksa dana dan inflasi terhadap kinerja reksa dana (studi pada reksa dana saham yang terdaftar di otoritas jasa keuangan periode 2011-2015). Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas bisnis & manajemen universitas widyatama. Bandung
- Handayani amelia. 2018. Pasar modal syariah sebagai sarana investasi syariah (studi kasus pt bursa efek indonesia kantor perwakilan medan). Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri sumatera utara. Medan.
- Hidayah nurul. 2018. Alokasi pendapatan dan literasi keuangan (studi kasus desa sidomukti kecamatan plasoan kabupaten magetan). Jurnal manajemen & akuntansi, vol 3. (no.1) : 825-856.
- Indonesia stock exchange (idx). 2019. <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/>. Diakses pada 25 september 2019.
- Jatnika komara wastu, rahmanto basuki toto. 2018. Frekuensi perdagangan, volume perdagangan, kapitalisasi pasar dan return saham. Jurnal manajemen & akuntansi, vol.15 (no.1) : 27-39.
- Mahmudy mahdi. 2005. Pasar uang rupiah. Jakarta : pusat pendidikan kebangsentralan bi.
- Mahyarni. 2013. Theory of reasoned action & theory of planned behavior (sebuah kajian historis tentang perilaku). Jurnal el-riyasa, vol. 4 (no.1) : 13-23.
- Malik ahmad dahlan. 2017. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui bursa galeri investasi uisi. Jurnal ekonomi dan bisnis islam, vol.3 (no. 1) : 61-81.
- Marpaung elyzabet indrawati & hadianto bram. 2009. Penaruh profitabilitas dan kesempatan investasi terhadap kebijakan deviden (studi empirik pada emiten pembentuk indeks lq45 di bursa efek indonesia). Jurnal akuntansi, vol.1 (no.1) : 70-84.

- Merawati luh komang & putra i putu mega juli semara. 2015. Kemampuan pelatihan pasar modal memoderasi pengaruh pengetahuan investasi dan penghasilan pada minat berinvestasi mahasiswa. Jurnal ilmiah akuntansi & bisnis, vol. 10 (no. 2) : 105-118.
- Michael & wijaya liliana inggrid. 2010. Risiko, profitabilitas, pertumbuhan aset, dan aset tetap terhadap kebijakan dividen dan kebijakan utang. Jurnal management & bisnis. Vol.9 (no.2) : 201-213.
- Munah jatmoe intan p p. 2018. Analisis kontribusi investasi terhadap pdrb di provinsi nusa tenggara timur. Disertasi tidak diterbitkan. Program studi magister manajemen universitas atma jaya yogyakarta. Yogyakarta.
- Mustaqim ali. 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan pertambangan yang termasuk dalam daftar efek syariah. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas syariah & hukum universitas negeri islam sunan kalijaga yogyakarta. Yogyakarta.
- Nisa aminatun & zulaika luki. 2017. Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Jurnal peta, vol. 2 (no. 02) : 22-35.
- Novrianto egi. 2014. Analisis portofolio saham syariah dengan metode indeks tunggal dan constant corelation. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas syariah dan hukum universitas islam negeri sunan kalijaga yogyakarta. Yogyakarta.
- Kaidah nur. 2018. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang investasi terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas ekonomi & bisnis islam universitas islam negeri raden intan lampung. Lampung.
- Karima nur. 2018. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi univesitas islam indonesia). Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas ekonomi universitas islam indonesia yogyakarta. Yogyakarta.
- Klaudia sura, rohma titik nur, devi yuwanda vintia, & ayu caecellia ratu luphita. Menakar pengaruh risiko, return, pemahaman investasi & modal investasi terhadap minat umkm dalam memilih jenis investasi. Jurnal peta, vol. 3 (no. 01) : 109-124.
- Kustodian setral efek indonesia (ksei). 2019. Ksei news. Jakarta : kustodian sentral efek indonesia.
- Kuswarak & yamin yuliana. 2018. Faktor yang mempengaruhi minat nasabah bank pembiayaan rakyat syariah (bprs) kota bumi kantor cabang Bandar Lampung. Jurnal stie gentiaras. Vol.10 (no.1) : 69-79.
- Otoritas jasa keuangan. (2019). <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/>. Diakses pada 25 september 2019.
- Otoritas jasa keuangan. (2020). <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/pages/literasi-keuangan.aspx>. Diakses pada 13 mei 2020.
- Pajar rizki chaerul. 2017. Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa fe uny. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta. Yogyakarta.
- Pardiansyah elif. (2017). Investasi dalam perspektif ekonomi islam: pendekatan Teoris dan empiris. Jurnal ekonomi islam, vol 8 (no. 2) : 337-373.
- Pemerintah kota malang. 2020. <https://malangkota.go.id/fasilitas-daerah/pendidikan/perguruan-tinggi/>. Diakses pada tanggal 05 januari 2020.

- Purboyo, zulfikar rizka, wicaksono teguh. 2019. Pengaruh aktifitas galeri investasi, modal minimal investasi, persepsi risiko dan persepsi return terhadap minat investasi saham syariah (studi pada mahasiswa uniska mab banjarmasin). *Jurnal wawasan manajemen*, vol 7 (no. 2) : 136-148.
- Putra i putu santika, anangtyas herliana, sari rachmatika dea, dewi sandra aninda, silvy mellyza. 2015 pengaruh tingkat literasi keuangan, experience regrets, dan risk tolerance, pada pemilihan jenis investasi. *Journal business & banking*, vol. 5 (no. 2).
- Rachman ainur & imron mawardi. 2015. Pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, bi rate terhadap net asset value reksa dana saham syariah. 2015. *Jestt*, vol.2 (no.12) : 986-1001.
- Richardo ricki. 2007. Analisis pengumuman stock split terhadap earning per share dan deviden yield. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas ekonomi universitas widyatama. Bandung.
- Ridhoilaih negta dasanova. 2015. Pengaruh risiko pembiayaan, risiko likuiditas, risiko modal, & risiko deposito terhadap profitabilitas bank syariah di indonesia. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas ekonomi universitas jember. Jember.
- Riyadi adha. 2016. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi & bisnis islam uin sunan kalijaga yogyakarta). skripsi tidak diterbitkan. Fakultas ekonomi & bisnis islam universitas islam negeri sunan kalijaga yogyakarta. Yogyakarta.
- Silmy fikri indra. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan investasi saham suariah. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas syariah uin syarif hidayatullah. Jakarta.
- Siregar syofian. 2014. Metode penelitian kuantitatif. Edisi ke-4. Jakarta : kencana.
- Statistik pendidikan tinggi. 2018. Pusat data dan informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan pendidikan tinggi.
- Sugiyono. 2017. Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d. Bandung : alfabeta.
- Sujatmiko agung. 1988. Alternatif investasi melalui reksa dana. Pusat pengkajian hukum dan pembangunan, vol. 3 (no.2) : 2-7.
- Sukanto eman. 2009. Pengaruh suku bunga deposito, kurs rupiah-usd, tingkat inflasi, ihsg, & volume transaksi terhadap obligasi pemerintah ri (sun). *Jurnal fokus ekonomi*, vol.4 (no.2) : 9-23.
- Tandelilin edarus. 2001. Analisis investasi dan manajemen portofolio. Edisi 1. Yogyakarta : bpfe.
- Tandio timothius, widanaputa a. A. G. P., pengaruh pelatihan pasar modal, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. *E-jurnal akuntansi universitas udayana*, vol.16 (no.3) : 2316-2341.
- Wicaksono, adhi. 2019. Pengamat. Modal di bursa saham ri masih dikuasi asing. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190812181845-92-420664/modal-di-bursa-saham-ri-masih-dikuasai-asing>. Diakses pada 22 september 2019.
- Wijaya tony. 2013. Metodologi penelitian ekonomi & bisnis : teori dan praktik. Yogyakarta : graha ilmu.
- Wikamorys dian angraini & rochmach thinni nurul. 2017. Aplikasi theory of planned behavior dalam membangkitkan niat pasien untuk melakukan operasi katarak. *Jurnal administrasi kesehatan indonesia*. Vol.5 (no.1) : 32-40.
- Zahra aminatuz. 2014. Persepsi pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, sosial demografi terhadap perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi individu (studi kasus mahasiswa magister manajemen universitas diponegoro). *Jurnal bisnis & strategi*, vol. 23 (no.2) : 70-96.

Zahroh aminatuz. 2015. Instrumen pasar modal. Iqtishaduna, vol. 5 (no.1) :51-65.